

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab satu sampai bab empat maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

#### A. Kesimpulan

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mood-Understand-Recall-Digest-Expand-Review (MURDER)* lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional, namun keduanya masih berkualifikasi sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan berpikir kritis matematis antara siswa yang belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional berdasarkan kategori PAM (tinggi, sedang dan rendah).
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* lebih baik daripada peningkatan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* termasuk ke dalam kualifikasi tinggi sedangkan kelas pembelajaran konvensional berkualifikasi sedang.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional berdasarkan kategori PAM (tinggi, sedang dan rendah).
5. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *MURDER* menunjukkan sikap positif, namun masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan.

Rifahana Yoga Juanda, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mood-Understand-Recall-Digest-Expand-Review (Murder)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mood-Understand-Recall-Digest-Expand-Review (MURDER)* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan matematis siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah.
2. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* sebagai alternatif pembelajaran pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis, cocok digunakan pada kelas heterogen dan dalam penerapannya tidak perlu memberikan perlakuan khusus terhadap siswa sesuai dengan kategori PAM.
3. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* pada penelitian ini terbatas pada pokok bahasan bangun ruang (limas dan prisma), dan terbatas pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah matematis siswa. Sehingga, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lainnya, dan pada kemampuan matematis lainnya.
4. Baiknya dilakukan penelitian lebih lanjut, untuk melihat keefektifan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* pada sekolah dengan kualifikasi tinggi dan rendah untuk kategori PAM siswa tinggi, sedang, dan rendah.
5. Dari hasil yang diperoleh sikap siswa masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka diharapkan muncul ide-ide baru yang dapat memaksimalkan tahapan *mood* pada model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* serta dapat dikolaborasi dengan pendekatan yang lebih mengarahkan pada peningkatan sikap siswa.